BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, penelitian hukum empiris adalah “suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat”. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup masyarakat, maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologi. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat.⁵¹

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni bertujuan untuk mengkaji dan mengklarifikasi adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dengan adanya metode deskriptif kualitatif ini bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, masalah yang diteliti ini adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Handil Salintak Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah ingin mengetahui kehidupan keluarga miskin dalam menjalankan hak dan kewajiban

⁵¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020), 83.

rumah tangga dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga di samping banyaknya perceraian yang disebabkan oleh faktor ekonomi dan perselisihan mengenai nafkah anak dan istri.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga miskin mampu di Desa Handil Salintak Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas berjumlah 3 (Tiga) keluarga. Sedangkan objek penelitian adalah upaya keluarga miskin mampu menjalankan hak dan kewajiban dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.⁵² Data yang dicari dalam penelitian ini berupa upaya keluarga miskin dalam menjalankan hak dan kewajiban suami istri beserta faktor pendukung dan penghambat untuk menjaga keharmonisan rumah tangga.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama), sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka.

⁵² Bryman A, *Sosial Research Methods* (Oxford University Press, 2016), 126.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian atau juga dapat disebut sumber data asli yang memuat informasi data tersebut.⁵³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat keluarga miskin berjumlah 3 (Tiga) keluarga yaitu suami dan istri di Desa Handil Salintak Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang meliputi pasangan suami istri AR dan NR yang bekerja sebagai petani dan IRT, pasangan suami istri MA dan SH yang bekerja sebagai buruh dan IRT, pasangan suami istri MDK dan K yang bekerja sebagai petani dan IRT.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung sebuah penelitian. Sumber data ini berupa data-data kepustakaan atau dokumen-dokumen yang meliputi data mengenai desa Handil Salintak, data mengenai teori-teori hak dan kewajiban suami istri yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) merupakan usaha dalam pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari informan atau

⁵³ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), 132

responden di lapangan (lokasi). Adapun wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang sesuai dengan pedoman wawancara. Penulis akan melakukan wawancara dengan informan yakni 3 (tiga) keluarga miskin mampu Desa Handil Salintak Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁴ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mendokumentasikan proses berlangsungnya wawancara, kemudian penulis menggunakan alat bantu yaitu recording dan catatan. Selanjutnya untuk mendapatkan sejumlah data pendukung seperti dokumentasi profil dari lokasi penelitian

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk memanifestasikan data yang telah dikumpulkan dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing, yakni memeriksa kembali semua data yang diperoleh dengan cara memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi agar memiliki kesesuaian dan keselarasan dengan permasalahan.
2. Organizing, yakni mengatur dan menyusun data sehingga memperoleh gambaran sesuai dengan rumusan masalah.

⁵⁴Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV Pustaka Ilmu, 2020), 149.

3. Deskriptif yaitu semua hasil wawancara terhadap informan digambarkan atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan. Teknik yang penulis gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara kualitatif yaitu menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah dengan menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu metode yang berwujud uraian dengan kata-kata atau kalimat baik tertulis maupun lisan dari orang yang diteliti, terkait upaya keluarga miskin mampu dalam menjalankan hak dan kewajiban suami istri untuk meningkatkan keharmonisan rumah tangga dan faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan keharmonisan rumah tangga pada keluarga miskin mampu, kemudian diuraikan, telaah dan dianalisis berdasarkan teori hukum yang ada.

⁵⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta Press, 2020), 67.